



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 2 NO. 4 (2023) : 139-143

e-ISSN: 2962-9586

PELATIHAN PENGGUNAAN INTERNET AMAN DAN PENANGKALAN BERITA *HOAX* PADA PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU DI DESA LOYOK

Article History:

Received : 18-12-2023

Revised : 29-12-2023

Accepted : 31-12-2023

Online : 31-12-2023

Andri Azmul Fauzi¹, Lalu Muhammad Ridwan², Rizqa Inayati³,
Asmaidi⁴, Rinancy Tumilaar⁵

Corresponding author : Andri Azmul Fauzi

¹Universitas Mulawarman, andriazmul161022@fmipa.unmul.ac.id

²Universitas Nahdlatul Wathan, Imuhridwan@unwmataram.ac.id

³Universitas Bumigora, rizqa.inayati94@gmail.com

⁴Universitas Mulawarman, asmedmat@gmail.com

⁵Universitas Mulawarman, rinancytumilaar@gmail.com

Abstract

This research aims to provide outreach and education about the importance of safe internet use and preventing the spread of hoax news among bamboo woven craftsmen in Loyok Village. It is hoped that this outreach can increase the understanding and awareness of bamboo weaving craftsmen about the importance of using the internet safely and preventing hoax news so that they can use information technology wisely and support the progress of their villages. After participating in this outreach activity, the bamboo weaving craftsmen increasingly understand the importance of safe internet use, such as using strong passwords, not opening suspicious emails or links, and updating the software they use regularly. Outreach activities also help increase awareness among bamboo weaving craftsmen about the dangers of hoax news and the importance of checking the veracity of information before spreading it. They are taught how to sort information and identify hoax news, as well as the importance of checking reliable sources of information.

Keywords : training, Loyok Village, internet use, hoax, craftsman

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan edukasi tentang pentingnya penggunaan internet yang aman dan mencegah penyebaran berita *hoax* pada pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengrajin anyaman bambu tentang pentingnya penggunaan internet yang aman dan penangkalan terhadap berita *hoax* sehingga mereka dapat menggunakan teknologi informasi secara bijak dan mendukung kemajuan pedesaan mereka. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, pengrajin anyaman bambu memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penggunaan internet yang aman, seperti menggunakan password yang kuat, tidak membuka email atau tautan yang mencurigakan, serta memperbarui perangkat lunak yang digunakan secara teratur. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran pengrajin anyaman bambu tentang bahaya berita *hoax* dan pentingnya memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya. Mereka diajarkan cara memilah informasi dan mengidentifikasi berita *hoax*, serta pentingnya memeriksa sumber informasi yang dapat dipercaya.

Kata kunci: pelatihan, Desa Loyok, penggunaan internet, hoax, pengrajin

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Dalam kehidupan sehari – hari secara tidak langsung kita merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini (Astuti et al., 2014). Salah satu

contoh yang bisa kita rasakan manfaatnya adalah munculnya berbagai perangkat elektronik dari yang sederhana sampai mengikuti perkembangan zaman. Teknologi komunikasi yang ada pada saat ini merupakan salah satu jawaban dari perkembangan zaman (Setiawan, 2018). Sehingga secara tidak langsung, dalam semua lini kehidupan kita menyesuaikan dengan kemajuan yang ada.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, secara langsung mendorong kemajuan di berbagai bidang kehidupan, salah satunya teknologi informasi. Salah satu manfaat dari kemajuan teknologi informasi adalah mudahnya kita mengakses informasi global yang kita butuhkan (Khodijah et al, 2018). Kemajuan teknologi komunikasi yang berkembang dengan cepat, memudahkan masyarakat modern untuk mengefisieni berbagai hal yang dibutuhkan (Puntadheva, 2022).

Perkembangan teknologi sudah semakin merata dirasakan oleh masyarakat Indonesia, hal ini bisa dilihat dari meningkatnya penggunaan internet dan media sosial. Bahkan manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan saja. Manfaat ini sudah bisa dirasakan oleh masyarakat di pedesaan sampai pelosok, termasuk di Desa Loyok. Desa Loyok merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Desa ini terkenal dengan desa wisata pengrajin bambu, karena salah satu mata pencaharian masyarakat setempat adalah membuat kerajinan dari bambu, seperti tas, topi dan lain sebagainya. Selain itu pemasaran produk pengrajin desa ini tidak hanya dipasarkan di daerah lokal saja, bahkan sudah merambah ke tingkat nasional sampai internasional.

Namun, terdapat masalah dalam penggunaan internet yang aman dan penyebaran berita *hoax* yang semakin marak, termasuk di kalangan pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok. Pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memerlukan pemahaman dan pelatihan tentang penggunaan internet yang aman dan penangkalan terhadap berita *hoax*. Kebanyakan pengrajin anyaman bambu masih kurang familiar dengan teknologi informasi dan masih terbatas akses informasi yang benar terkait dengan internet dan media sosial.

Dalam konteks ini, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan edukasi tentang pentingnya penggunaan internet yang aman dan mencegah penyebaran berita *hoax* pada pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengrajin anyaman bambu tentang pentingnya penggunaan internet yang aman dan penangkalan terhadap berita *hoax* sehingga mereka dapat menggunakan teknologi informasi secara bijak dan mendukung kemajuan pedesaan mereka.

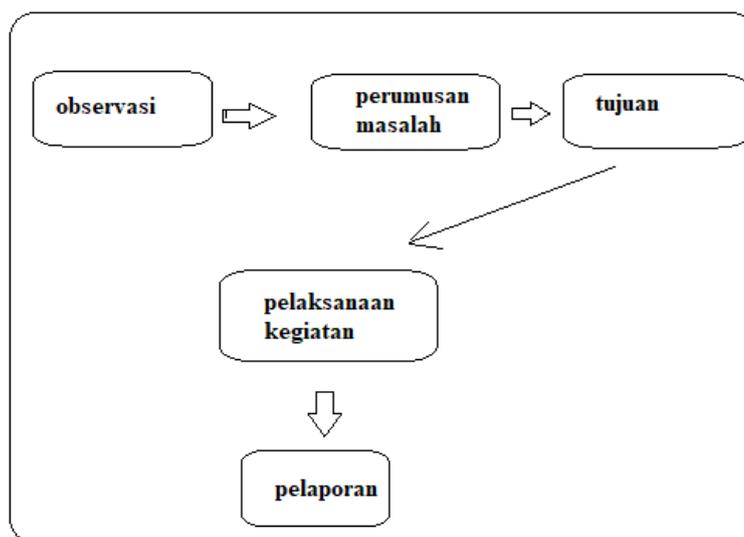
2. METODE PELAKSANAAN

Mitra dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Lokasi mitra ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Mitra

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilakukan pada 15 November 2022. Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan penggunaan internet aman dan pencegahan berita *hoax*. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat digambarkan pada roadmap Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Roadmap kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun deskripsi dari roadmap tersebut, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik paling awal dan mendasar dalam sebuah penelitian (Adler , 1987). Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan pada hari kamis tanggal 15 November 2022, kami melakukan observasi terlebih dahulu, karena observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala – gejala yang ada. Dan dari hasil observasi kami dapat mengetahui permasalahan yang ada pada pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok dalam memanfaatkan teknologi informasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan internet aman dan penangkalan terhadap berita *hoax* pada pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- Penyusunan materi pelatihan: Materi pelatihan yang disusun harus mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur. Materi yang dibuat berupa panduan praktis tentang penggunaan internet yang aman dan strategi penangkalan terhadap berita *hoax*.
- Pengadaan fasilitas: Pengadaan fasilitas seperti proyektor, laptop, speaker, dan akses internet adalah hal penting yang dipersiapkan sebelum kegiatan pelatihan dimulai.
- Mempersiapkan tempat pelaksanaan: Menentukan tempat pelaksanaan pelatihan di wilayah pengrajin anyaman bambu dan mempersiapkan tempat tersebut dengan baik.
- Menentukan waktu pelaksanaan: Menentukan waktu pelaksanaan pelatihan yang tepat, misalnya di waktu yang tidak mengganggu jam kerja pengrajin anyaman bambu.
- Pelaksanaan kegiatan pelatihan: Selama kegiatan pelatihan, materi yang telah disusun disampaikan dengan baik dan dipahami oleh para peserta. Selain itu, kegiatan juga dilaksanakan secara interaktif sehingga peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.
- Evaluasi: Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami dan mengimplementasikan materi yang telah disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Salah satu dari isi Tri Dharma Perguruan Tinggi ini adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini biasanya dilakukan di luar kampus dan melibatkan mitra dalam pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan agar manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh. Setelah dilakukan observasi, ada beberapa potret permasalahan yang ada terkait dengan penggunaan internet di Desa Loyok. Pertama adalah kurangnya sosialisasi tentang penggunaan internet yang aman kepada masyarakat khususnya pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Hal ini disebabkan karena masyarakat kurang mengetahui bagaimana penggunaan internet yang baik, sehingga diperlukan perhatian dari pemerintah setempat.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penggunaan internet yang aman, seperti menggunakan *password* yang kuat, tidak membuka email atau tautan yang mencurigakan, serta memperbarui perangkat lunak yang digunakan secara teratur. Hal ini membantu mereka untuk menghindari risiko yang dihadapi saat menggunakan internet, seperti pencurian identitas atau *malware*. Selanjutnya adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang penggunaan internet yang aman dan penyebaran berita *hoax* di kalangan pengrajin anyaman bambu. Pada saat ini, penyebaran informasi banyak dilakukan melalui media online. Kemudahan yang diberikan menyebabkan informasi yang didapatkan tidak disaring dengan baik (Rahmadhany *et al*, 2021).

Belakangan ini kita perhatikan bahwa berita *hoax* merupakan hal yang biasa dalam masyarakat. *Hoax* merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengakali pembaca atau pendengar agar mempercayai suatu berita atau informasi, padahal sang penyampai berita tersebut mengetahui kepalsuan dari informasi yang disampaikan (Rahadi, 2021). Tanpa memperhatikan berita itu benar atau tidak seringkali bisa membuat kerusuhan dan perpecahan. Sehingga sosialisasi perlu dilakukan untuk menyaring apakah berita atau informasi yang didapatkan benar adanya. Kegiatan pelatihan juga membantu meningkatkan kesadaran pengrajin anyaman bambu tentang bahaya berita *hoax* dan pentingnya memeriksa kebenaran informasi sebelum menyebarkannya. Mereka diajarkan cara memilah informasi dan mengidentifikasi berita *hoax*, serta pentingnya memeriksa sumber informasi yang dapat dipercaya. Kegiatan pelatihan juga membantu meningkatkan kemampuan teknologi informasi pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur. Mereka diajarkan cara menggunakan mesin pencari dan juga cara untuk membuka website pemerintah dalam hal ini Kementrian Komunikasi dan Informasi untuk memeriksa berita *hoax* yang beredar.

Evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta pada pengabdian ini dilakukan dengan cara menanyakan secara acak kepada beberapa peserta terkait materi yang akan disampaikan tepat sebelum pengabdian masuk ke inti materi (*pretest*). Rata-rata peserta sudah mengetahui potensi bahaya yang ada pada internet dan pentingnya menelusuri kebenaran dari sebuah berita namun hampir semuanya belum mengetahui bagaimana ciri-ciri dari konten berbahaya yang ada di internet dan bagaimana cara untuk menelusuri kebenaran atau kepalsuan dari sebuah berita. Langkah selanjutnya adalah menanyakan hal yang sama setelah pengabdian selesai menyampaikan materi. Secara acak peserta yang ditanya sudah mengetahui ciri-ciri dari konten-konten berbahaya yang ada di internet dan bagaimana menghindarinya serta peserta sudah bisa menelusuri langsung kebenaran dari berita yang didapatkan pada website resmi milik pemerintah.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan internet aman dan penangkal terhadap berita *hoax* pada pengrajin anyaman bambu di Desa Loyok Kecamatan Sikur berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengrajin anyaman bambu tentang pentingnya penggunaan internet yang aman dan penangkal terhadap berita *hoax*, serta meningkatkan

kemampuan teknologi informasi mereka. Hal ini dimaksudkan supaya masyarakat lebih sadar bahwa menggunakan internet yang aman sangat penting sekali. Selain itu, kehati-hatian masyarakat dalam menerima informasi *hoax* perlu lebih ditingkatkan. Agar tidak menimbulkan perpecahan. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam hal tersebut, selain peran dari masyarakat itu sendiri.

Untuk pengabdian berikutnya, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, perlu adanya keterlibatan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengabdian agar pesan yang disampaikan memiliki daya tarik dan kredibilitas yang tinggi. Dengan demikian, pengabdian berikutnya dapat memberikan dampak yang lebih luas dan positif bagi kesadaran masyarakat tentang pentingnya internet yang aman dan penangkalan berita *hoax*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pengrajin di Desa Loyok Kecamatan Sikur atas Kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kepada Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang telah membiayai pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler, P. A., & Adler, P. (1987). *Membership roles in field research* (Vol. 6). Sage Publication.
- Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2018). Teknologi komunikasi dan perilaku remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 91-111.
- Nurizzati, Y. (2018). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perilaku Sosial Siswa di MAN 2 Kuningan. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(2).
- Puntadheva, S. A., Kusumaningsih, R. Y. R., & Triyono, J. (2022). Perancangan Keamanan Jaringan Komputer Menggunakan Firewall Intrusion Detection System (IDS) Terhadap Serangan Brute Force dan Implementasi Arp List. *Jurnal Jarkom*, 10(2), 32-37.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku pengguna dan informasi *hoax* di media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 58-70.
- Rahmadhany, A., Safitri, A. A., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena penyebaran *hoax* dan hate speech pada media sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 30-43.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *Jurnal Simbolika Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Peserta Pelatihan



Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat